



**HUBUNGAN ANTARA TINGKAH LAKU DENGAN MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATERI PANCASILA DI KELAS X MADRASAH
ALYAH SWASTA MANGARAJA PANUSUNAN ACHIR HASIBUAN
TAHUN PELAJARAN 2025-2026**

Lyra Deswina Harahap, H.Puturo Dongoran, Fajar Padly

FKIP UMTS Prodi PPKn

Abstrak

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah ada Hubungan Antara Tingkah Laku Dengan Minat Belajar Peserta Didik Pada Materi Pancasila dikelas X Madrasah Aliyah Swasta Mangaraja Panasunan Achir Hasibuan Tahun Pelajaran 2025-2026” ?. sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkah laku peserta didik dalam pembelajaran Pancasila di madrasah aliyah swasta mangaraja panusunan achir hasibuan, untuk mengetahui minat belajar Pancasila peserta didik di madrasah aliyah swasta mangaraja panusunan achir hasibuan, dan untuk mengetahui hubungan tingkah laku dengan minat belajar peserta didik di madrasah aliyah swasta mangaraja panusunan achir hasibuan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Populasi dan penelitian ini adalah peserta didik kelas X madrasah aliyah swasta mangaraja panusunan achir hasibuan dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 48 orang. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh rhitung = 0,973 dengan melihat daftar tabel dengan jumlah sampel 48 orang. Kemudian digunakan taraf kesalahan 5% adalah 0,284. Sesuai dengan ketentuan jika rhitung lebih besar (>) dari rtabel dengan kata lain (0,973) > 0,284), maka hipotesis alternatif (Ha) diterima.

Kata Kunci: Tingkah Laku, Minat Belajar.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah faktor penting dalam usaha mencerdaskan

kehidupan bangsa. Oleh karena itu, proses-proses yang terjadi selama pendidikan berlangsung sebaiknya dikembangkan dan diarahkan untuk

*Correspondence Address : ahmad.husein@um-tapsel.ac.id

DOI : 10.31604/jips.v13i5.2026. 1178-1187

© 2026UM-Tapsel Press

menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi manusia agar menjadi manusia yang memiliki akhlak dan normal. pendidikan membawa perubahan pada sikap, perilaku dan nilai-nilai se seorang, kelompok dan masyarakat. Melalui pendidikan diharapkan terbentuk pribadi-pribadi yang kompeten di bidangnya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.²

Tingkah laku peserta didik dalam pembelajaran merupakan respons terhadap stimulus yang diterima sehingga tingkah laku negatif dalam pembelajaran dapat diinterpretasikan sebagai respons terhadap rendahnya minat atau motivasi internal. Pada kenyataannya semua bidang keilmuan maupun sektor kehidupan kita selalu dihadapkan kepada masalah-masalah yang memerlukan Pancasila sebagai pemecahannya. Problematika minat belajar pada peserta didik sekarang ini semakin kompleks termasuk candu penggunaan media sosial yang berkembang pada dina mika masyarakat khususnya Indonesia.

Setiap individu pada umumnya memiliki dorongan dan minat yang besar untuk mencapai cita-cita. Minat penting sekali untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Rihwayudin dalam jurnal pendidikan dasar, "jika peserta didik memiliki minat belajar tinggi maka ia akan memperhatikan mata pelajaran yang dipelajarinya, namun sebaliknya jika peserta didik memiliki minat belajar yang rendah, maka dalam proses pembelajaran ia tidak akan memperhatikan pendidik menje laskan

materi pembelajaran³ 'Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI), "Minat belajar diartikan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang untuk memperhatikan dan terlibat aktif dalam aktivitas pembelajaran.⁴

Pembelajaran pendidikan Pancasila di sekolah memiliki tujuan agar peserta didik mampu menumbuhkan rasa nasionalisme dan berpikir kritis. Jika minat peserta didik dapat dibangkitkan, kemudian seluruh perhatiannya dapat dipusatkan kepada Pancasila, keadaan kelas dapat menjadi tenang sebab peserta didik tidak mempunyai kesempatan untuk melakukan hal-hal yang melanggar ketertiban kelas.

Fenomena rendahnya minat belajar terhadap materi Pancasila telah menjadi perhatian serius dalam dunia pendidikan Indonesia. Observasi di salah satu sekolah dengan masalah rendahnya tingkah laku peserta didik dialami oleh Madrasah Aliyah Swasta Mangaraja Panusunan Achir Hasibuan, khususnya pada materi Pancasila. peserta didik seringkali menunjukkan sikap apatis, kurang antusias, dan cenderung menganggap pembelajaran Pancasila sebagai mata pelajaran yang membosankan dan tidak relevan dengan kehidupan.

Kondisi ini tercermin dalam berbagai bentuk tingkah laku negatif selama proses pembelajaran, seperti kurangnya partisipasi aktif dalam diskusi kelas, rendahnya motivasi untuk mengerjakan tugas-tugas yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila dan kecenderungan untuk menganggap materi Pancasila sebagai sesuatu yang bersifat teoretis dalam kehidupan sehari-

² Rifa Hanifa Mardhiyah, dkk. "Pentingnya Pendidikan di Abad 21 Sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. "Lecture : *Jurnal Pendidikan* (2021): 32.

³ Rihwayudin. "Pengaruh Tingkah laku Siswa dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPA

Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kabupaten Lamandau. "*Jurnal pendidikan dasar* (2015) : 11-23.

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka) Hal.17

hari. Permasalahan ini menjadi semakin kompleks ketika dikaitkan dengan perkembangan zaman dan pengaruh globalisasi yang membawa nilai-nilai asing yang terkadang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila, khususnya di era digital ini lebih tertarik pada konten-konten yang ber sifat instan dan menghibur dibandingkan dengan pembelajaran nilai-nilai fundamental bangsa. di dalam tingkah laku yang cenderung kurangnya responsif terhadap materi Pancasila dan lebih fokus pada aktivitas lain yang dianggap lebih menarik.

Dampak dari rendahnya minat belajar terhadap materi Pancasila tidak hanya terlihat dalam aspek akademik, tetapi juga dalam pembentukan karakter peserta didik. Ketika minat belajar rendah internalisasi nilai-nilai Pancasila menjadi terhambat, sehingga peserta didik kesulitan untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Disamping itu tingkah laku masih kurang dapat dilihat dari masih ada peserta didik yang tidak mematuhi peraturan yang disekolah, kurang perhatian didalam proses belajar mengajar dalam materi Pancasila, dan masih ada peserta didik yang kurang menghormati teman. Observasi awal yang dilakukan di beberapa sekolah menunjukkan adanya variasi tingkah laku peserta didik dalam pembelajaran Pancasila. Beberapa peserta didik menunjukkan antusiasme tinggi dengan berpartisipasi aktif dalam diskusi, mengajukan pertanyaan dan menyelesaikan tugas dengan baik. Namun, tidak sedikit pula yang menunjukkan tingkah laku pasif, kurang memperhatikan penjelasan guru, bahkan menunjukkan sikap acuh tak acuh.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini :

1. Sepengetahuan penulis bahwa judul ini belum pernah diteliti
2. Tingkah laku peserta didik yang kurang mencerminkan terhadap ketuhanan yang maha Esa
3. Data penelitian mudah diperoleh, sehingga penulis tidak mengalami kesulitan

Batasan Masalah

Untuk membatasi masalah agar lebih terarah maka peneliti membuat batasan masalah : Hubungan Antara Tingkah Laku Dengan Minat Belajar Peserta Didik Pada Materi Pancasila di Kelas X Madrasah Aliyah Swasta Mangaraja Panusunan Achir Hasibuan.

Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara tingkah laku dengan minat belajar peserta didik pada materi Pancasila di kelas X Madrasah aliyah swasta mangaraja panusunan achir hasibuan tahun pelajaran 2025-2026.?

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui tingkah laku peserta didik dalam pembelajaran materi Pancasila di madrasah aliyah swasta mangaraja panusunan achir hasibuan
2. Untuk Mengetahui minat belajar Pancasila peserta didik di madrasah aliyah swasta mangaraja panusunan achir hasibuan.
3. Untuk mengetahui hubungan tingkah laku dengan dengan minat belajar peserta didik di madrasah aliyah swasta mangaraja panusunan achir hasibuan.

Landasan Teori

Pengertian Tingkah Laku

Tingkah laku adalah aktivitas yang timbul karena adanya stimulus dan respon serta dapat diminati secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan secara operasional, tingkah laku dapat diartikan suatu respon organisme atau seseorang terhadap rangsangan dari luar subjek tersebut.

Menurut Caplin mengatakan bahwa "tingkah laku itu merupakan sembarang respon yang mungkin berupa reaksi, tanggapan, jawaban atau alasan yang dilakukan oleh organisme. tingkah laku juga bisa berarti suatu perbuatan atau aktivitas.⁵ Tingkah laku baru terjadi apabila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan reaksi atau perilaku tertentu.

Macam-Macam Tingkah Laku

Tingkah laku merupakan suatu perbuatan atau tindakan seseorang yang nyata dapat dilihat atau bersifat konkrit, dan melalui pembinaan jiwa terlebih dahulu. Menurut Benjamin mengatakan bahwa ada 3 macam tingkah laku diantaranya:

1. Tingkah laku psikomotorik, adalah segala perilaku individu yang diwujudkan dalam bentuk gerakan atau perbuatan jasmani seperti berjalan, berlari, duduk, melompat, menari, menulis dan sebagainya.

2. Tingkah laku kognitif, merupakan perilaku yang berhubungan dengan bagaimana individu mengenali alam lingkungan sekitarnya, yang mencakup ingatan atau pengenalan terhadap fakta-fakta tertentu, dan konsep-konsep yang memungkinkan berkembangnya kemampuan.

3. Tingkah laku efektif, merupakan perilaku yang

mengandung perasaan atau emosi yang bersumber dari keadaan. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tingkah laku suatu perbuatan manusia baik secara reflek maupun secara sadar, baik jasmani ataupun rohani, tingkah laku mempunyai sifat konkrit yang berkaitan dengan raga seseorang terhadap stimulus-stimulus yang diterimanya.⁶

Bentuk Tingkah Laku Peserta Didik

Tingkah laku peserta didik berarti berbicara mengenai cara belajar yang dilakukan oleh peserta didik atau tindakan yang berisi sikap atas pelaksanaan teknik-teknik belajar yang dilaksanakan individu atau siapapun juga dalam waktu dan situasi belajar tertentu. Menurut Notoatmodjo, tingkah laku peserta didik dapat kita golongan menjadi dua yaitu tingkah laku positif dan tingkah laku negatif. Berikut bentuk tingkah laku positif peserta didik diantaranya:

1. Aktif secara personal untuk mengikuti pembelajaran, aktif secara kolektif saat pembelajaran dilangsungkan dalam bentuk diskusi, gagasan ataupun ide.

2. Mengerjakan tugas tepat waktu, dengan pemberian tugas kepada peserta didik artinya memberikan kesempatan peserta didik untuk mendapatkan pengalaman yang lebih banyak agar kepribadian dan penalarannya berkembang serta melatih peserta didik agar berfikir bebas dan mempertanggung jawabkan.

Minat Belajar Peserta Didik

Menurut Slameto mengatakan bahwa "Minat belajar peserta didik adalah faktor kunci yang menentukan

⁵ Kartini Pratiwi. *Tingkah Laku Siswa Pada mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020

⁶ Magdalena, dkk. "Tiga Ranah Taksonomi Bloom dalam Pendidikan". EDISI 2.1 (2020):120

keberhasilan pem belajaran peserta didik dengan minat tinggi akan menunjukkan keterlibatan aktif, prestasi yang lebih baik, dan kepuasan dalam belajar. Dengan rendahnya minat belajar dapat menjadi hambatan serius dalam pencapaian tujuan pembelajaran.”⁷

Didalam minat belajar peserta didik Sugyono mengatakan bahwa” penting bagi guru dan orangtua dalam mengidentifikasi minat setiap peserta didik dan mengembangk an strategi pembelajaran yang menarik.”⁸

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa “hubungan antara tingkah laku adalah kecenderungan seseorang untuk merasa tertarik dalam proses pembelajaran dan, menentukan peserta didik dengan minat belajarnya lebih tinggi.”

Hubungan Antara Tingkah Laku

Tingkah laku dapat dikatakan segala aktivitas organisme yang dapat diamati oleh seseorang ”Menurut Sugyono Mengatakan bahwa”hubungan antara tingkah laku merupakan aspek fundamental dalam memahami interaksi manusia. Pemahaman yang baik tentang berbagai jenis hubungan tingkah laku, faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan cara mengoptimalkannya dapat membantu individu dalam :meningkatkan kualitas hubungan interpersonal, dan mengembangkan kemampuan sosial yang lebih baik”.⁹ Pene rapan pengetahuan tentang hubungan tingkah laku secara konsisten akan membawa dampak positif bagi individu dan lingkungan sekolah.

Tujuan Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang berperilaku:

a. Memiliki kemampuan untuk mengambil sikap yang bertanggung jawab sesuai dengan hatinya.

b. Memiliki kemampuan untuk mengenali masalah hidup dan kesejahteraan serta cara-cara menyelesaikannya.

c. Mengenali perubahan-perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

d. Serta memiliki kemampuan untuk memahami peristiwa sejarah dan nilai-nilai budaya bangsa untuk menggalang persatuan indonesia.¹⁰

Disamping tujuan pendidikan Pancasila tersebut, maka guru sangatlah berperan kuat untuk mendidik dan mengajak peserta didik untuk turut serta menjaga nama baik negara , karena negara yang kuat adalah negara yang menjaga persatuan dan kesatuan seperti tertulis didalam semboyan dari Pancasila tersebut, selalu mengingat semboyan-semboyan dan ideologi negara dari nenek moyang kita dahulu dapat diingat perjuangannya bagi negara ini maka dari pada itu dinamika dalam perkembangan globalisasi, peserta didik dapat memahami dan tidak dapat dipecah belah oleh orang suatu saat nanti.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini sangat menentukan dalam menarik suatu kesimpulan. Untuk itu jenis penelitian harus dibuat sedemikian rupa secara sistematis. Sedangkan menurut pendapat Suharsimi Arikunto : “Asosiatif adalah suatu hubungan antara dua variabel atau lebih yang kebetulan

⁷ Ibid, Hal.21

⁸ Ibid, Hal.30

⁹ Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, dan R&D, (Bandung : PT Alfabeta, 2018) Hal. 55

¹⁰ Kaelan, *Nilai-nilai Pendidikan dan Kewarganegaraan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014) Hal.27

munculnya bersama. Jadi bukan hubungan kausal maupun interaktif.¹¹

Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pengumpulan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Proses ini bukan hanya tentang pengumpulan data, tetapi juga melibatkan pemilihan metode yang tepat untuk memastikan keandalan data yang diperoleh. Dengan menggunakan metode yang telah teruji dan terbukti efektif untuk mendapatkan hasil yang valid.

Menurut Sugiyono mengatakan bahwa “pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian tersebut adalah untuk mendapatkan data. ¹²Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Test.Test adalah instrumen atau alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, atau keterampilan objek penelitian.Dimana test tersebut akan menghimpun data-data dari variabel X tentang tingkah laku, variabel Y tentang minat belajar .

HASIL PENELITIAN

Penelitian tentang tingkah laku dengan minat belajar peserta didik pada materi Pancasila dilakukan di kelas X Madrasah Aliyah Swasta Mangaraja Panusunan Achir Hasibuan yang berjumlah 48 peserta didik. secara spesifik penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Antara Tingkah Laku dengan minat Belajar Peserta Didik Pada Materi Pancasila. maka penulis menguraikan data sebagaimana yang telah diidentifikasi. Dalam hal ini data penelitian ini diketahui dengan Angket adalah Tingkah Laku (variabel X), dan

Minat Belajar (variabel Y). dengan cara menyebarkan angket Yang kemudian dilakukan pengolahan data kuantitatif dengan menggunakan SPSS Versi 23,0 untuk lebih jelasnya penulis akan deskripsikan untuk setiap variabel dalam penelitian ini.

Setelah penulis menganalisa seluruh point dalam penyebaran angket, maka dapat dilihat dari variabel X(Hubungan Antara Tingkah Laku) selanjutnya putilasi hasil variabel tersebut yang terdapat pada tabel berikut ini :

1. Deskripsi Data Tingkah Laku di kelas XA dan XB Madrasah Aliyah Swasta Mangaraja Panusunan Achir Hasibuan

Tabel 5.11 Rekapitulasi Hasil Jawaban Tentang Angket Tingkah Laku(Variabel X)

No	Tabel	Score			Jumlah
		Ya	Kadang - Kadang	Tidak	
1	5.1	23	17	8	48
2	5.2	23	17	8	48
3	5.3	17	23	8	48
4	5.4	11	15	22	48
5	5.5	13	18	20	48
6	5.6	10	30	8	48
7	5.7	35	9	4	48
8	5.8	35	10	3	48
9	5.9	28	11	9	48
10	5.10	7	10	31	48
Jumlah		202	160	121	480
Rata-Rata		20,2	16	12,1	48

Tabel 5.12 Hasil Jawaban Angket Peserta Didik Terhadap Hubungan Tingkah Laku(X)

No	NISN	Nama	X
1	0096946902	Hendro Kartino Harahap	32
2	0098165751	Viona Adhelya Tanjung	40
3	0093854790	Nuri Rahayu	34
4	0091146970	Hutasuhut Zulhidayat Siregar	33

¹¹ Suharsimi Arikunto, Op. Cit Hal.102

¹² Sugioyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Erlangga 2009)

5	0081933207	Putri Jauwiyah Rangkuti	36
6	0081652977	Annisa Hasibuan	38
7	3080641453	Wafiq Asya Siregar	35
8	0085850192	Basir Harahap	40
9	0097352967	Aldiansyah Siregar	43
10	0093469209	Masdalifah Siregar	45
11	0095928157	Melinda Satimah Harahap	32
12	0103383199	Ilham Saputra Siregar	36
13	0096578792	Resta Arief Daulay	37
14	0097980202	Riski Ananda Hasibuan	34
15	0086910684	Sonia Putri Siregar	38
16	0088131148	Suci Rahmadani Sihombing	36
17	0092283980	Ryan Adelansah Pohan	33
18	0085531043	Rahmadani Siregar	34
19	0085178010	Ulfyah Zahiroh Harahap	37
20	0094431458	Fiqri Mubharoq Siregar	37
21	0097231856	Adelia Ningsi Hasibuan	39
22	0099562198	Mustika Rizki Siregar	40
23	0092816061	Akbar Sapii Siregar	33
24	0088298457	Mohd Padli	36
25	0094591372	Fahmi Al Ridho Harahap	32
26	0095351422	Luna Hotniari	38
27	0095206492	Jau Gari Siregar	35
28	0093950127	Nazwa Humairoh Hutasuhut	37
29	0098345651	Akbar Febriansyah Batubara	33
30	0099150625	Adnan Mahendra Pane	37
31	0094093919	Elya Susanti Nasution	39
32	0081872422	Budi Amin Simamora	44
33	0082170438	Junior Ananta Haibuan	43
34	0098656066	Mochlis Nasution	33
35	0099083891	Samsia Amelia	36
36	0091396704	Royhan Harahap	45
37	0096096820	Sutan Hadi Kusuma	42
38	0097352876	Wahdania Harahap	43

39	0094671059	Wiwik Setia Ninsih	44
40	0075160476	Wulan Rahmadhani	40
41	0095122514	Nur Aisyah Napitupulu	45
42	0095758691	Nuraminah Siregar	33
43	0082030884	Rosdiana Siregar	37
44	0095861141	Chintya Lina Putri Koto	32
45	3092593605	Dam Rehan Siregar	33
46	0096192383	Maryam Ulvah Harahap	38
47	0091758308	Azizah Harahap	40
48	0089258152	Syukri Badawi Daulay	45
Jumlah			1802

Deskripsi Data Tentang Minat Belajar Peserta Didik

Deskripsi data tentang minat belajar peserta didik yang mana penulis menetapkan 10 item soal yang disebarakan kepada responden atau sampel yang ditetapkan sebanyak 48 orang peserta didik. Dengan pemberian skor untuk alternatif jawaban “Ya skor 3, alternatif jawaban “kadang-kadang skor 2, dan alternatif jawaban “tidak, skor 1. Adapun analisa data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang minat belajar peserta didik kepada responden sebagai berikut:

Tabel 5.23 Rekapitulasi Hasil Jawaban Tentang Angket Minat Belajar

(Variabel Y)

No	Tabel	Score			Jumlah
		Ya	Kadang - Kadang	Tidak	
1	5.13	33	10	5	48
2	5.14	6	20	22	48
3	5.15	5	33	10	48
4	5.16	11	32	5	48
5	5.17	23	19	6	48
6	5.18	32	11	5	48
7	5.19	28	11	9	48
8	5.20	11	28	9	48
9	5.21	34	5	9	48
10	5.22	10	10	28	48
Jumlah		193	176	108	480

Rata-Rata	19,3	17,9	10,8	48
-----------	-------------	-------------	-------------	-----------

Tabel 5.24 Hasil Jawaban Angket Minat Belajar Peserta didik (Variabel Y)

No	NISN	Nama	X
1	0096946902	Hendro Kartino Harahap	35
2	0098165751	Viona Adhelya Tanjung	34
3	0093854790	Nuri Rahayu	40
4	0091146970	Hutasuhut Zulhidayat Siregar	35
5	0081933207	Putri Jauwiyah Rangkuti	34
6	0081652977	Annisa Hasibuan	37
7	3080641453	Wafiq Asya Siregar	45
8	0085850192	Basir Harahap	34
9	0097352967	Aldiansyah Siregar	35
10	0093469209	Masdalifah Siregar	38
11	0095928157	Melinda Satimah Harahap	37
12	0103383199	Ilham Saputra Siregar	43
13	0096578792	Resta Arief Daulay	35
14	0097980202	Riski Ananda Hasibuan	36
15	0086910684	Sonia Putri Siregar	38
16	0088131148	Suci Rahmadani Sihombing	37
17	0092283980	Ryan Adelansah Pohan	38
18	0085531043	Rahmadani Siregar	37
19	0085178010	Ulfiyah Zahiroh Harahap	34
20	0094431458	Fiqri Mubharoq Siregar	35
21	0097231856	Adelia Ningsi Hasibuan	35
22	0099562198	Mustika Rizki Siregar	38
23	0092816061	Akbar Sapii Siregar	34
24	0088298457	Mohd Padli	44
25	0094591372	Fahmi Al Ridho Harahap	44
26	0095351422	Luna Hotniari	45
27	0095206492	Jau Gari Siregar	44
28	0093950127	Nazwa Humairoh Hutasuhut	45

29	0098345651	Akbar Febriansyah Batubara	44
30	0099150625	Adnan Mahendra Pane	36
31	0094093919	Elya Susanti Nasution	37
32	0081872422	Budi Amin Simamora	35
33	0082170438	Junior Ananta Haibuan	34
34	0098656066	Mochlis Nasution	36
35	0099083891	Samsia Amelia	37
36	0091396704	Royhan Harahap	35
37	0096096820	Sutan Hadi Kusuma	34
38	0097352876	Wahdania Harahap	38
39	0094671059	Wiwik Setia Ninsih	35
40	0075160476	Wulan Rahmadhani	35
41	0095122514	Nur Aisyah Napitupulu	38
42	0095758691	Nuraminah Siregar	40
43	0082030884	Rosdiana Siregar	40
44	0095861141	Chintya Lina Putri Koto	45
45	3092593605	Dam Rehan Siregar	43
46	0096192383	Maryam Ulvah Harahap	45
47	0091758308	Azizah Harahap	38
48	0089258152	Syukri Badawi Daulay	45
Jumlah			1836

Dari hasil korelasi variabel X adalah Hubungan Antara Tingkah Laku, variabel Y dengan Minat Belajar Peserta didik dengan materi Pancasila di Madrasah Aliyah Swasta Mangaraja Panusunan Achur Hasibuan maka diperoleh nilai masing-masing.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menge tahu hubungan antara tingkah laku dengan minat belajar peserta didik pada materi Pancasila di kelas X madrasah aliyah swasta mangaraja panusunan achir hasibuan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan

Madrasah Aliyah Swasta Mangaraja Panusan Achir Hasibuan Tahun Pelajaran 2025/2026 dimana peneliti menyebarkan angket yang masing-masing variabel dengan 10 angket yang disebar di kelas X.

Dimana jumlah peserta didik sebanyak 48 orang peserta didik sehingga dalam penelitian dengan dua kali penyebaran angket, dimana variabel X Tingkah Laku peserta didik yang diberikan kepada peserta didik di kelas X diperoleh nilai sebesar 1802 dengan nilai terendah 32 dan nilai tertinggi 45 dari analisa data yang dilakukan yang memilih jawaban (ya) diberikan skor 3 dan memilih jawaban (kadang-kadang) diberikan skor 2 dan, memilih jawaban (tidak) diberikan skor 1.

Sedangkan variabel Y minat belajar peserta didik yang diberikan kepada peserta didik di kelas X diperoleh nilai sebesar 1836 dengan nilai terendah 34 dan nilai tertinggi 45 dari analisa data yang dilakukan yang memilih jawaban (ya) diberikan skor 3 dan memilih jawaban (kadang-kadang) diberikan skor 2 sedangkan memilih jawaban (tidak) diberikan skor 1.

Sesuai dengan perhitungan diatas ada hubungan antara tingkah laku dengan minat belajar peserta didik pada materi pancasila dikelas X madrasah aliyah swasta mangaraja panusan achir hasibuan tahun pelajaran 2025-2026.

Bahwa dengan tingkah laku yang baik dapat meningkatkan minat belajar peserta didik didalam kelas terutama materi Pancasila. Berdasarkan penyebaran angket yang dilakukan kepada peserta didik kelas X menunjukkan hasil yang diperoleh lebih besar dari nilai r_{tabel} yang sudah ditetapkan yaitu $0,973 > 0,284$.

SIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Antara Tingkah

Laku dengan Minat Belajar Peserta didik pada Materi Pancasila di Kelas X Madrasah Aliyah Swasta Mangaraja Panusan Achir Hasibuan Tahun Pelajaran 2025-2026.

- Implikasi Penelitian

Dengan terkumpulnya data dalam penelitian ini yang diperoleh dari peserta didik dikelas X Madrasah Aliyah Swasta Mangaraja Panusan Achir Hasibuan dengan penyebaran angket setelah data terkumpul kemudian penulis mengadakan analisa dengan rumus "r" *product moment*.

Saran

Sebagian bagian akhir dari skripsi ini penulis mengajukan berbagai saran sebagai berikut:

1. Kepada peserta didik yang merupakan subjek belajar untuk lebih meningkatkan kedisiplinan belajar
2. Kepada guru yang mengajar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengajar dan selalu memperhatikan Tingkah Laku peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Disamping itu guru dapat diharapkan dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan kemampuan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

A, Buku

Arikunto, (2010) *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT Rineka Cipta. 11

Aristoteles, *Belajar dan pembelajaran*, Bandung :Alfabeta. 25

Darmadi, (2014) *Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan*, Bandung: Alfabeta, *Urgensi PendidikanPancasila dan Kewarganegaraan Diperguruan Tinggi*, Bandung: Alfabeta

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta:Balai Pustaka. 17

Djamarah, (2014) *Nilai-nilai Pendidikan dan Kewarganegaraan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014. 27

Hasbullah, (2006) *Otonomi Pendidikan*, Jakarta : PT Rajawali Pers

Jalaludin Ramad, (2019) *populasi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta Pusat Pembukuan dan Kemendiknas

Kartini Pratiwi. (2020) *Tingkah Laku Siswa Pada mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim RiauMagdalena, dkk. (2020) "Tiga Ranah Taksonomi Bloom dalam Pendidikan". EDISI 2.1 :120

Muhammad, (2010) *Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta : Gravika Indah. 20

Nazir, (2011) *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 101

Raharjo, (2006) *Perkembangan Peserta didik*, Bandung : Kencana. 32

Sugioyono, (2009) *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Erlangga

Sugioyono, (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif*, dan R&D, Bandung : PT Alfabeta, 55

Sugiyono, (2008) *Metode Penelitian*, Bandung : Alfabeta. 96

Sugiyono, (2007) *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta. 66

Suharsimi Arikunto, (2007)*Manajemen Penelitian*, Jakarta : PT. Rineka Cipta. 14

Suharsimi Arikunto, (2009) *Manajemen Penelitian*, Jakarta : PT. Rineka Cipta. 10

Sukmadinata, (2008) *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT. Bumi Aksara. 44

Susanto, (2001) *Pengaruh sistem Pembelajaran*, Bandung : PT Aksara. 62

Yunanto, (2011) *MemahamiMetode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta

B, Peraturan

Undang – Undang Republik Indonesia No. 20, (2020) *Jurnal Pendidikan*, Jakarta: Erlangga. 21

C, Jurnal

Mardhiyah Hanifa, dkk.(2021) "Pentingnya Pendidikan di Abad 21 Sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. "Lecture : *Jurnal Pendidikan*, 32.

Notoatmodjo, (2014) Perilaku Siswa Kelas XI SMA Kemala Bhayangkaridalam Pembelajaran Sosiologi, *Jurnal Pendidikan dan PembelajaranKhatulistiwa (JPPK)*. 2

Rihwayudin. (2015) "Pengaruh Tingkah laku Siswa dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kabupaten Lamandau. " *Jurnal pendidikan dasar* " : 11-23.

Suyanto,Guilford, *Jurnal Edumatika*, Pelibatan Metakognisi dalam Pembelajaran. (Jakarta: Balai Pustaka) 20

Syardiansah,(2011) *Faktor-faktor yangmempengaruhi*, dan *Jurnal Musharafah*, Jakarta: PT Erlangga. 24